

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah leukosit total tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan subtipe *carcinoma mammae*, yaitu luminal A, luminal B, HER2, dan TNBC. Hal ini menunjukkan bahwa leukosit total kurang sensitif dalam membedakan karakteristik inflamasi sistemik antar subtipe *carcinoma mammae*.
2. Nilai NLR menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan subtipe *carcinoma mammae*, yaitu luminal A, luminal B, HER2, dan TNBC. Temuan ini mengindikasikan bahwa NLR lebih mampu mencerminkan perbedaan respons inflamasi sistemik pada berbagai subtipe *carcinoma mammae*.
3. Terdapat perbedaan nilai jumlah leukosit dan NLR antar subtipe *carcinoma mammae*, di mana subtipe luminal B cenderung menunjukkan nilai rata-rata leukosit dan NLR yang lebih tinggi dibandingkan subtipe lainnya, sedangkan nilai terendah ditemukan pada subtipe luminal A. Hal ini mencerminkan variasi derajat inflamasi sistemik pada masing-masing subtipe *carcinoma mammae*.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan parameter inflamasi lain seperti PLR, LMR, atau *C-reactive protein* (CRP) untuk memperoleh gambaran inflamasi yang lebih komprehensif pada masing-masing subtipe *carcinoma mammae*.

2. Bagi penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor perancu seperti indeks proliferasi (Ki-67), status metastasis, indeks massa tubuh, maupun komorbiditas yang berpotensi mempengaruhi nilai leukosit atau NLR.
3. Bagi institusi maupun klinisi, NLR dapat dipertimbangkan sebagai biomarker sederhana yang berguna dalam evaluasi awal karakteristik tumor serta sebagai indikator tambahan untuk stratifikasi risiko dan pemantauan pasien *carcinoma mammae*. Meski demikian, penggunaannya tetap harus dikombinasikan dengan parameter klinis dan patologis lain untuk memperoleh penilaian yang lebih komprehensif.

